

## ABSTRAK

Politik luar negeri Indonesia yang berdasarkan prinsip bebas aktif mengalami pergeseran arah kebijakan pada masa Orde Baru, yang awalnya berfokus pada pertahanan kemudian beralih menjadi pembangunan ekonomi. Adam Malik merupakan salah satu tokoh yang berkontribusi dalam politik luar negeri pada masa Orde Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan berlandaskan kepada metode historis yang terdiri atas pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka berbantuan instrumen sistem kartu. Analisis data dilakukan dengan kritik sumber secara intern dan ekstern selanjutnya dilakukan interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Adam Malik memiliki latar belakang keluarga kaya yang membuatnya dapat bersekolah di HIS dan sekolah agama. Adam Malik menyadari kesenjangan antara dirinya dengan para kuli kontrak dan berniat mengubah hal tersebut melalui jalan politik. Ia mengedepankan kemakmuran rakyat dalam setiap kebijakan politik yang diambil ketika menjabat Menteri Luar Negeri seperti penyelesaian konfrontasi dengan Malaysia, pembentukan IGGI, pembentukan ASEAN. Saat menjabat sebagai Wakil Presiden antara tahun 1978-1983, ia berhasil memperluas perdagangan Indonesia dengan tujuan perbaikan ekonomi nasional. Adam Malik memiliki karier yang berkembang dalam pemerintahan dari yang awalnya Duta Besar meningkat menjadi Menteri Perdagangan, Menteri Koordinator Ekonomi Terpimpin dan Menteri Luar Negeri hingga mencapai puncaknya ketika menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia.

**Kata Kunci:** Karier, Adam Malik, Pemerintahan, Orde Baru

## ***ABSTRACT***

Indonesia's foreign policy, which was based on the principle of free and active, experienced a shift in policy direction during the New Order era, which initially focused on defense and then shifted to economic development. Adam Malik is one of the figures who contributed to foreign policy during the New Order era. This research aims to describe the development of Adam Malik's career in government from 1966-1983. This thesis research was conducted based on historical methods consisting of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data was collected using methods literature study assisted by card system instrument. Data analysis was carried out by criticizing sources internally and externally, then interpretation and historiography were carried out. The result of this thesis research show that Adam Malik has a rich family background which allows him to attend HIS and a religious school. Adam Malik is aware of the gap between himself and the contract laborers and intends to change this through political means. He prioritized people's prosperity in every political policy he took while serving as Minister of Foreign Affairs, such as resolving the confrontation with Malaysia, establishing IGGI, establishing ASEAN. While serving as Vice President between 1978-1983, he succeeded in expanding Indonesian trade with the aim of improving then national economy. Adam Malik has had a career that developed in government from being an ambassador rising to being the minister of trade, minister of economic coordination and minister of foreign affairs, until he reached his peak when he served as vice president of Indonesia.

**Keywords:** Career, Adam Malik, Government, The New Order